

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas dalam mengumpulkan keuangan yang didapatkan dari nasabah untuk melakukan pinjaman. Perbankan sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Bank syariah sendiri merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga bank seperti pada bank konvensional. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan baik secara operasionalnya maupun produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadits Nabi SAW.² Dimana dalam memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antar bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan yang lainnya berdasarkan prinsip syariah seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).³ Perbankan syariah memiliki porsi yang besar seperti menghimpun dana masyarakat berupa tabungan, deposit, giro, serta penyedia dana dalam bentuk kredit dan digunakan sebagai penyokong dalam transaksi lalu lintas pembayaran pada perkembangan sektor perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

Dengan adanya bank syariah ditengah-tengah kehidupan masyarakat pada saat ini dapat memberi pengaruh sebagai alat ukur yang menjaga stabilitas keuangan negara. Oleh karena itu lembaga keuangan bank dan non bank dijadikan salah satu pedoman stabilitas ekonomi keuangan untuk pertumbuhan dan perkembangan perekonomian syariah di indonesia. Hal ini dikarenakan perbankan ialah jantung perekonomian suatu negara, yang mana perbankan sendiri

² Wilardjo Setia Budi, Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, Vol.2 No. 1, September 2004- Maret 2005, hlm2-3.

³ Republik Indonesia, 1998, Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Bank Syariah, Jakarta

mengemban peranan yang sangat penting yaitu sebagai lembaga penghimpun dana dan penyaluran dana pada masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Perkembangan bank syariah juga didorong oleh keinginan untuk menata aktivitas ekonomi dan keuangan sesuai dengan tuntunan syariah. Bank syariah selalu melakukan perkembangan dimana dapat menggantikan bunga dengan sistem bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah sehingga umat islam tidak perlu takut melakukan aktivitas seperti menabung di bank syariah.

Perkembangan Bank Syariah dan Bank Konvensional jika dilihat dari lapangan masih banyak masyarakat yang condong menabung di bank konvensional, dikarenakan dari segi teknologi informasi dan saluran digital bank syariah belum sekuat bank konvensional.⁴ Perkembangan bank syariah sendiri juga dipengaruhi oleh keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Keinginan tersebut akan timbul apabila seseorang memiliki minat pada sesuatu yang diinginkan. Seperti halnya menabung jika seseorang memiliki minat menabung terhadap bank syariah maka dia akan menabung di bank syariah. Oleh karena itu minat menabung sangat penting untuk perkembangan bank syariah itu sendiri.

Sebagai salah satu aspek penting bagi perbankan syariah, minat merupakan sesuatu yang mengarahkan manusia pada hal yang diinginkan. Jika seseorang tersebut memiliki niat akan sesuatu maka akan dihindarkannya secara terus-menerus. Minat itu sendiri merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal. Sama halnya seperti memiliki minat untuk menabung. Manusia yang memiliki minat akan melakukan dengan sungguh – sungguh dan konsisten. Oleh karena itu, di sektor perbankan sangat diperlukan minat nasabah untuk menabung⁵. Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi masyarakat Kepanjen di bank syariah dilakukan di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

Di era globalisasi persaingan dunia bisnis semakin berkembang pesat, maka dari itu perlu adanya pemasaran agar perbankan syariah mengalami peningkatan.

⁴ Dikutip dari finance.detik.com/moneter/d-6020208/terungkap-4-penyebab-bank-syariah-kalah-saing-dengan-konvensional 07 April 2022, 07:30

⁵ Djaramah dan Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2016, Hlm 43

Pemasaran dilakukan dengan sasaran tepat dimana perbankan perlu pandangan khusus terkait kebutuhan nasabah seperti pembaharuan produk, target tujuan, dan melakukan promosi secara tepat. Selain itu, perilaku nasabah juga mempengaruhi minat menabung seperti budaya, kelas, sosial, keluarga, dan lain – lain. Adanya komponen lain yang memberikan pengaruh pada minat menabung yaitu kualitas pelayanan.

Kualitas pelayanan termasuk komponen penting bagi perbankan. Pelayanan adalah perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kegiatan konsumen demi tercapainya kepuasan konsumen. Pelayanan akan memiliki kualitas bagus apabila bisa diwujudkan melalui pelayanan dengan rendah hati, jujur, keramahan, dan sopan, serta memberikan informasi dengan jelas. Dengan perkembangan era teknologi saat ini salah satunya adalah e-banking namun kualitas pelayanan pada e-banking masih belum memenuhi tingkat kepuasan nasabah. Karena di dalam e-banking bank syariah masih banyak kekurangan dalam perkembangan fitur dan terkadang terjadi eror pada saat menggunakan e-banking bank syariah. Pada penelitian Sri Wahyuni tahun 2021 menunjukkan bahwa hasil kualitas pelayanan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan sehingga memiliki kontribusi dalam minat menabung nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung masyarakat yaitu lokasi. Lokasi merupakan bagian terpenting bagi suatu perbankan. Apabila perbankan syariah tersebut memiliki lokasi yang strategis dan mudah di jangkau biasanya akan di perhatikan oleh masyarakat sekitar. Menurut Lamb mengatakan bahwa pemilihan lokasi yang tepat merupakan keputusan yang diambil sangat penting, hal ini juga berdampak pada jangka panjang. Lokasi yang digunakan harus menciptakan pertumbuhan perekonomian sehingga usaha nasabah tersebut bisa konsisten. Apabila pemilihan lokasi tidak tepat biasanya usaha tersebut akan ditutup atau tidak beroperasi kembali.⁶ Pada lokasi bank syariah di Kecamatan Kepanjen sulit untuk dijangkau nasabah karena lokasi bank syariah di Kepanjen hanya di pusat kota. Pada penelitian Nur Ayasi mengenai analisis faktor – faktor

⁶ Lamb, Pemasaran, Jakarta :Salemba Empat, 2017, hlm.101

yang mempengaruhi minat menabung masyarakat di KSPPS BMT Mentari Bumi Purbalingga menunjukkan bahwa variabel lokasi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di KSPPS BMT Mentari Bumi Purbalingga.

Bagi hasil adalah pembagian hasil usaha antara penyedia dan penyimpan. Adapaun prinsipnya yaitu baik keuntungan maupun kerugian disepakati oleh kedua belah pihak⁷. Untuk sistem bagi hasil dalam bank syariah sudah berlaku akan tetapi karena kurangnya edukasi terhadap masyarakat, masyarakat menilai bank syariah hanya tempat menyimpan uang dan investasi uang melalui pasar saham saja. Pada penelitian Arini Nur Izzati menunjukkan bahwa bagi hasil memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung pada bank syariah. Sehingga, penelitian ini juga memasukkan variabel bagi hasil untuk mengetahui apakah variabel bagi hasil memberikan pengaruh pada minat masyarakat Kepanjen.

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu dengan agamanya.⁸ Sehingga religiusitas tersebut diduga dapat memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kepanjen di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan pada penelitian Sri Wahyuni tahun 2021 menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar. Oleh karena itu, variabel religiusitas dimasukkan kedalam penelitian apakah variabel religiusitas memberikan pengaruh signifikan pada minat menabung masyarakat Kepanjen di bank syariah.

Hasil penelitian terdahulu dapat timbul permasalahan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai minat menabung masyarakat Kepanjen di bank syariah dengan variabel prediktor yaitu kualitas pelayanan, lokasi, dan bagi hasil, serta religiusitas. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh pada minat menabung masyarakat Kepanjen di bank syariah menggunakan metode analisis regresi.

⁷ Arini Nur Izzati, Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung pada Bank Syariah, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2018

⁸ Putri Arum Wahyuningsih, *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Wisata Religi Gunung Pring*, “Jurnal Administrasi Bisnis Vol 1 No. 4

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang sebagai lokasi penelitian. Alasannya karena melihat minat menabung masyarakat kepanjen yang masih condong menabung di bank konvensional daripada di bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari badan pusat statistik kabupaten Malang menunjukkan jumlah bank konvensional sebanyak 184 sedangkan bank syariah sebanyak 31.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

Analisis regresi merupakan analisis statistik parametrik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melakukan visualisasi data. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel respon (*dependet variable*) dengan satu atau lebih variabel prediktor (*independent variable*) yang bertujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Junaidi, 2014). Analisis yang dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu minat menabung masyarakat Kepanjen sebagai variabel respon dan kualitas pelayanan, lokasi, dan bagi hasil, produk, serta motivasi sebagai variabel prediktor.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap minat menabung nasabah. Apakah di dalam kualitas pelayanan, lokasi, bagi hasil dan religiusitas pada saat ini cukup agar menumbuhkan minat menabung pada masyarakat kecamatan Kepanjen di Bank Syariah melalui sebuah penelitian dengan judul “***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Kepanjen Berminat Menabung di Bank Syariaah***”

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh kualitas pelayanan dalam mempegaruhi minat masyarakat Kepanjen untuk menabung di bank syariah.

⁹ Badan Pusat Statistik Malang diakses dalam www.malangkab.bps.go.id

2. Pengaruh lokasi dalam mempengaruhi minat masyarakat Kepanjen untuk menabung di bank syariah.
3. Pengaruh bagi hasil dalam mempengaruhi minat masyarakat Kepanjen untuk menabung di bank syariah.
4. Pengaruh Religiulitas dalam mempengaruhi minat masyarakat Kepanjen untuk menabung di bank syariah.
5. Menumbuhkan minat masyarakat Kepanjen untuk menabung di bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Kualitas Pelayanan menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen ?
2. Apakah variabel Lokasi menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen?
3. Apakah variabel Bagi Hasil menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen?
4. Apakah variabel Religiusitas menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen?
5. Diantara variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi, Bagi Hasil dan Religiulitas faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung masyarkat kepanjen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji apakah dimensi kualitas pelayanan menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen.

2. Untuk mengkaji apakah dimensi lokasi menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen.
3. Untuk mengkaji apakah dimensi bagi hasil menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen.
4. Untuk mengkaji apakah religiusitas menjadi faktor penentu terhadap minat menabung masyarakat kepanjen.
5. Untuk mengkaji diantara variabel dimensi Kualitas Pelayanan, Lokasi, Bagi Hasil dan Religiulitas faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat menabung masyarakat kepanjen.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di dapatkan hasil penelitian yang memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat dalam praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam teoritis yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan perekonomian di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini memberikan manfaat dalam praktis bagi akademisi, peneliti, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

a. Bagi akademi

Mampu menghasilkan lulusan Jurusan Perbankan Syariah yang profesional dalam bidang yang dikuasainya dan dapat memberikan masukan yang baik.

b. Bagi peneliti

Mampu menyelesaikan tugas akademik skripsi sebagai syarat kelulusan dan dapat menambah pengalaman dan dapat menambah wawasan dan informasi yang lebih luas.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan informasi.

F. Ruang Lingkup dan Penelitian

1. Ruang Ligkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kepanjen berminat menabung di Bank Syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat Kepanjen berminat menabung di Bank Syariah tetapi penulis hanya mengambil variabel prediktor sebanyak empat yaitu kualitas pelayanan, lokasi, bagi hasil, dan religiulitas.

Responden yang diambil pada penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

G. Pengasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan pada variabel dari penelitian di atas, maka perlu kita ketahui definisi atau pengertian antara masing-masing variabel yaitu sebagai berikut.

a. Kualitas pelayanan

Menurut Kotler dalam Alma, mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu cara kerja perusahaan yang berusaha mengadakan perbaikan mutu secara terus-menerus terhadap proses, produk dan service yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan menurut Tjiptono, kualitas pelayanan merupakan upaya

pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaianya dalam mengimbangi harapan konsumen.¹⁰

Dalam menentukan bagaimana tingkat kepuasan suatu konsumen dibutuhkan yang namanya kualitas pelayanan. Dalam suatu lembaga dapat dikatakan kualitas pelayanan yang baik apabila jika dalam menangani dan memberikan apa yang diinginkan oleh pelanggan baik dari segi kualitas produk ataupun kinerja layanan yang baik akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dimana hal tersebut dapat diperoleh dengan cara membandingkan jenis pelayanan satu dengan pelayanan lain yang sejenis. Sehingga konsumen dapat mengetahui perbandingan tingkat kualitas pelayanan antara perusahaan A dan B.

Kualitas Pelayanan dianggap baik apabila pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen, sementara jika melebihi apa yang diharapkan konsumen, maka dapat dikatakan pelayanan sangat memuaskan. Namun, terkadang ada juga pelayanan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Pelayanan ini dikatakan buruk, jika perusahaan dirasa tidak dapat memenuhi konsumen, baik melalui produk maupun melalui pelayanan perusahaan¹¹.

b. Lokasi

Lokasi adalah suatu wilayah atau tempat dimana perusahaan dapat menjalankan atau melaksanakan suatu usaha baik produk barang ataupun jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah.

¹⁰ Panjaitan Januar Efendi dan Yuliati Ai Lili, 2016, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE cabang Bandung, Derema Jurnal Manajemen Vol 11 No.2, hlm 266

¹¹ <https://komerce.id/blog/kualitas-pelayanan-adalah/>, 14 september 2021, 22:58

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Dalam penentuan lokasi erat kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan sifatnya akan ditempatkan, yang terpenting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat intraksi yang terlihat. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu lokasi dekat dengan jalan raya, mudah dijangkau dengan transportasi umum, memiliki parkir yang luas, ruang tunggu yang nyaman.¹²

c. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi atau bisnis ditanggung bersama-sama. Bagi Hasil atau biasa disebut profit sharing menurut ilmu ekonomi adalah pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.

Adapun indikator dalam variabel ini yaitu kejelasan bagi hasil, bagi hasil yang menguntungkan, nisbah yang diberikan lebih besar dari lembaga keuangan lainnya, terdapat transparansi antara pihak lembaga keuangan dan nasabah¹³.

d. Religiulitas

Religiusitas adalah sistem keyakinan atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang berhubungan dengan pendekatan diri dengan yang sakral untuk menumbuhkan pemahaman tentang hubungan dan tanggung jawab seseorang terhadap sekelompok orang dan tuhanannya, maka terlihatlah sejauh mana seseorang berkomitmen pada agamanya kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

¹² Ayasi Nur, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI KSPPS

BMT MENTARI BUMI PURBALINGGA, Skripsi, Purwokerto IAIN, 2019, Hlm 9

¹³ Ibid, hlm 9

2. Definisi Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kualitas Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat kepuasan terhadap masyarakat Kepanjen untuk menabung di Bank Syariah.
- b. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh lokasi yang diberikan Bank Syariah untuk memudahkan masyarakat menabung di Bank Syariah.
- c. Bagi Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa
- d. Religiulitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat religius santri untuk menabung di Bank Syariah.